

JURNAL PENELITIAN
**REALISASI HAK DAN KEWAJIBAN WARGA NEGARA DI KALANGAN
PELAJAR DAN PENERAPANNYA DI KEHIDUPAN SEHARI-HARI**

Nitha Gaini, Rifki Putra Nugraha, Ruri Hendawati Agustin, Syifa Jeni Putri

Program Studi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Univeritas Siliwangi

Email:

Abstrak:

Tujuan kami menyusun jurnal ini adalah untuk menganalisis realisasi hak dan kewajiban warga negara di kalangan pelajar serta mengidentifikasi penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Sebab pelajar merupakan bagian penting dari sebagian warga negara yang memiliki peran sebagai generasi penerus bangsa yang mempunyai hak dan kewajiban yang harus dipahami dan dilaksanakan.

Metode yang kami lakukan yaitu metode penelitian kualitatif dengan melakukan analisis melalui responden berbasis kuesioner yang diisi oleh kalangan pelajar dengan berbagai jenjang pendidikan.

Proses pelaksanaannya dengan menerapkan metode inkuiri yang mana nilai-nilai karakter diintegrasikan dalam materi Pendidikan Kewarganegaraan terutama berkaitan dengan materi Negara dan Warga Negara. Diharapkan dampak penelitian ini adalah meningkatnya kualitas pola pikir para pelajar dan mengetahui hak yang harus diperjuangkan sebagai warga negara. Selain itu diharapkan responden menjadi terinspirasi untuk menerapkan nilai-nilai karakter dalam kehidupan sehari-hari seperti kepedulian, sopan santun, dan bertanggung jawab.

Kata Kunci: Pendidikan, Hak dan Kewajiban, Pelajar, Generasi penerus, dan Warga Negara.

Abstract:

The purpose of this journal is to analyze the realization of rights and obligations of citizens among students and identify their application in everyday life. Students are an important part of the citizenry, as they play a role as the future generation of the nation and have rights and responsibilities that need to be understood and implemented.

We utilized a qualitative research method by conducting analysis through questionnaire-based respondents consisting of students from various educational levels. The implementation process involved applying an inquiry-based method, where character values were integrated into Civic Education materials, particularly those related to the State and Citizenship. The expected impact of this research is the improvement of students' mindset and their understanding of the rights

that should be fought for as citizens. Additionally, it is hoped that the respondents will be inspired to apply character values in their daily lives, such as empathy, courtesy, and responsibility.

Keywords: Education, Rights and Obligations, Students, Future Generation, and Citizens.

PENDAHULUAN

Warga negara adalah merupakan orang-orang asli yang berbangsa dan berasal dari negara tersebut. Seperti halnya pada warga negara Indonesia, konstitusi telah menegaskan secara jelas bahwa yang dikatakan warga negara Indonesia orang-orang berbangsa dan asli berasal dari negara dari Indonesia.

Dalam kehidupan bernegara, pendidikan berperan besar dalam menjamin keberlangsungan hidup bangsa dan negara, karena pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Untuk itu, pengaturan hak warga negara atas pendidikan diatur dalam konstitusi sebagai bentuk jaminan kepastian hukum dan bentuk pengakuan negara terhadap hak warganya. dalam proses penyelenggaraan pendidikan di Indonesia, kewajiban negara untuk memenuhi hak warga negaranya, di samping itu warga negara juga memiliki kewajiban sebagai bentuk timbal balik dari hak yang telah didapatkannya sebagai warga negara.

Pendidikan menjadi salah satu indikator penting bagi keberhasilan penguatan kualitas sumber daya manusia di sebuah negara. Pendidikan berperan sebagai pendorong manusia untuk terus maju dan berkembang, selain pendidikan ada hal lain yang harus dilakukan agar negara tersebut terus berinovasi yaitu pemenuhan hak yang harus diberikan oleh negara dan kewajiban yang harus dijalankan sebagai warga negara.

Oleh karena itu penulis lebih mengerucutkan kembali dalam perspektif anak bangsa di Indonesia, bagaimana pemahaman pelajar dalam menerapkan hak dan kewajibannya sebagai warga negara. Pada dasarnya para pelajar memiliki pemikiran yang lebih kritis dalam memaknai suatu hal tertentu, termasuk dalam menelaah persoalan-persoalan yang bersangkutan dengan negara. Selain itu para pelajar juga merupakan generasi penerus bangsa yang tentunya berperan penting dalam proses kemajuan negara.

METODE

Penelitian yang kami lakukan menggunakan pendekatan kualitatif yang melibatkan pengumpulan dan analisis data yang mendalam untuk memahami persepsi, pengalaman dan pandangan para pelajar terkait realisasi hak dan kewajiban warga negara.

Penelitian kualitatif ini dengan kuesioner sebagai instrumen pengumpulan data. Kuesioner dirancang secara khusus untuk memfasilitasi tanggapan terperinci dan konteks yang mendalam dari perspektif pelajar mengenai hak dan kewajiban negara.

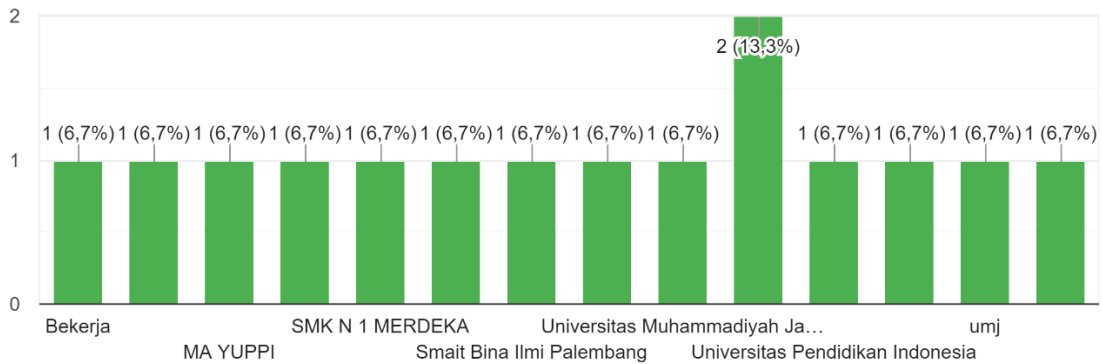
Data dikumpulkan melalui proses distribusi kuesioner kepada pelajar, kemudian diberikan waktu yang cukup untuk mengisi kuisisioner dengan teliti dan penuh pertimbangan pendapat mereka dengan baik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

JURNAL PENELITIAN REALISASI HAK DAN KEWAJIBAN WARGA NEGARA DI KALANGAN PELAJAR DAN PENERAPANNYA DI KEHIDUPAN SEHARI-HARI

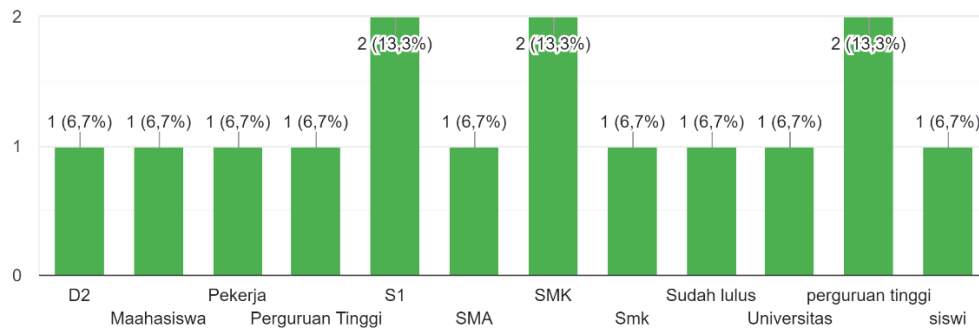
Asal sekolah/ universitas

15 jawaban



Tingkat pendidikan

15 jawaban



A.

1. Hak dan Kewajiban Warga Negara

a. Hak Warga Negara

Warga negara dijamin oleh undang-undang untuk mendapatkan hak-hak sebagai warga negara. Setiap warga negara tentunya memiliki hak serta kewajiban yang sama di hadapan hukum dan perundang-undangan. adapun hak-hak yang dimiliki oleh warga negara antara lain;

1) Hak Mendapat Perlindungan

Setiap warga negara berhak mendapatkan perlindungan di mana pun berada, secara komprehensif dari pemerintah untuk merasakan kenyamanan dalam menjalankan segala bidang kehidupan, baik berbangsa maupun bernegara.

2) Hak Beragama

Setiap warga negara dijamin oleh negara untuk mendapatkan kebebasan dalam beragama sesuai dengan keyakinannya masing-masing. Jaminan kebebasan dalam beragama tersebut diatur dalam Pasal 29 ayat (2) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, yaitu negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk Indonesia untuk memeluk agamanya masing-masing dan beribadat sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing.

3) Hak Warga Negara dalam Keikutsertaannya dalam Upaya Pembelaan Negara

Setiap warga negara mendapatkan hak yang sama dalam berperan aktif dalam usaha bela negara. Sesuai pada Pasal 27 ayat (3) bab 10 Undang-Undang Dasar Tahun 1945 bahwa setiap warga negara Indonesia memiliki kewajiban untuk ikut serta dalam upaya pembelaan negara.

b.Kewajiban Warga Negara

Warga negara Indonesia berkewajiban mematuhi hukum dan pemerintahan. kewajiban tersebut tertuang dalam Pasal 27 ayat (1) UUD Negara Republik Indonesia. Selain itu warga negara juga berkewajiban berperan aktif dan melakukan pembelaan negara sebagai bentuk pengabdian kepada negara. Warga negara setara di mata hukum Indonesia dan warga negara itu juga wajib menjunjung tinggi hukum dan pemerintahan tersebut.

Pembatasan Undang-Undang diciptakan untuk tunduk dan dipatuhi oleh warga negara yang diatur dalam 28J ayat (2) UUD RI 1945 dengan tujuan memberikan jaminan pengakuan dan penghormatan hak dan kebebasan seseorang.

Menurut UUD RI 1945 menyatakan setiap warga negara juga wajib berpartisipasi aktif dalam ketahanan dan pertahanan negara tanpa terkecuali. Warga negara harus segenap hati menjaga keutuhan negara agar terciptanya kedamaian di negara tersebut.

2.Penerapan hak dan kewajiban warga negara dalam kehidupan sehari-hari

Pada dasarnya negara indonesia merupakan sebuah negara yang menganut sistem demokrasi pancasila, yang berarti memberikan kebebasan kepada warga negara untuk melakukan hak dan kewajibannya. tetapi kebebasan yang diberikan harus dilakukan dengan tanggung jawab sesuai dengan pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945. demokrasi ini menjunjung tinggi nilai kerakyatan, setiap warga negara memiliki hak dan kewajiban yang seimbang.

Dapat dilihat bahwa kebanyakan jawaban responden merasa memiliki kebebasan berpendapat dan dapat dengan bebas mengemukakan pendapat tanpa rasa takut, namun sebagian responden masih ada rasa takut untuk mengemukakan pendapatnya sendiri. Faktor yang mempengaruhi hal tersebut bisa dari dalam maupun dari luar individu tersebut.

Berdasarkan penelitian berbasis kuesioner yang telah kami lakukan bahwasannya terdapat beberapa pelajar yang belum merasa haknya dilindungi dan dihormati penerapan hak dan kewajiban warga negara dalam kehidupan sehari-hari, namun terdapat pula sebagian pelajar yang sudah merasa hak-haknya dihormati dan dilindungi, sebagai salah satunya ialah sebagai perempuan memiliki hak-hak yang dilindungi oleh negara ada beberapa lembaga negara yang peduli terhadap hak-hak dan perlindungan kepada perempuan.

Namun di sisi lain, tidak sedikit dari kalangan pelajar mengalami kesusahan atas kewajiban yang ditetapkan oleh negara. Salah satunya saat harus menaati peraturan lalu lintas, banyak pelajar yang menerobos peraturan lalu lintas saat pergi ke sekolah. seperti membawa kendaraan

roda dua atau kendaraan beroda empat yang pada dasarnya mereka masih di bawah umum dan belum memenuhi syarat untuk memiliki izin berkendara.

Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, bisa terjadi karena keadaan maupun lingkungan. jika ditinjau dari keadaan, kurangnya ketegasan dalam peraturan yang dibuat oleh pihak sekolah, namun selain itu juga adanya kebebasan yang diberikan oleh orang tua terhadap pemberian kendaraan pribadi kepada anaknya dengan alasan untuk mempermudah dalam pemberangkatan ke instalasi pendidikan. Faktor lain juga dapat berupa dari lingkungan, anak usia di bawah umur banyak terdoktrin untuk menggunakan kendaraan yang belum waktunya akibat melihat dari teman sebayanya.

Sebagai warga negara indonesia tentunya memiliki kewajiban dan juga hak yang harus dijalankan dan didapatkan, terlepas di manapun kita berada pasti kita memiliki kedua hal tersebut, tetapi terkadang masih banyak orang-orang yang tidak mau ikut menjalankan kewajibannya di masyarakat, hasil dari penelitian yang kami lakukan, tidak sedikit dari kalangan pelajar mengalami kesusahan atas kewajiban yang ditetapkan oleh negara. Salah satunya saat harus menaati peraturan lalu lintas, banyak pelajar yang menerobos peraturan lalu lintas saat pergi ke sekolah. Seperti membawa kendaraan roda dua atau kendaraan beroda empat yang pada dasarnya masih di bawah umum dan belum memenuhi syarat untuk memiliki izin berkendara.

Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, bisa terjadi karena keadaan maupun lingkungan. jika ditinjau dari keadaan, kurangnya ketegasan dalam peraturan yang dibuat oleh pihak sekolah, namun selain itu juga adanya kebebasan yang diberikan oleh orang tua terhadap pemberian kendaraan pribadi kepada anaknya dengan alasan untuk mempermudah dalam pemberangkatan ke instalasi pendidikan. Faktor lain juga dapat berupa dari lingkungan, anak usia di bawah umur banyak terdoktrin untuk menggunakan kendaraan yang belum waktunya akibat melihat dari teman sebayanya.

3.Sanksi yang diberikan pemerintah terhadap pelanggaran hak dan kewajiban warga negara

Menurut jawaban responden, mereka menilai pemerintah telah menetapkan hukum yang tegas, penyampaian aturan yang cukup jelas namun dirasa upaya pemerintah tersebut belum efektif jika dilihat masih banyaknya sanksi yang diberikan berarti masih banyaknya pelanggaran hak dan kewajiban di negara ini.

Pemerintah telah dengan bijak menciptakan lembaga yang bertujuan untuk melindungi hak rakyat untuk menjamin efektifnya pelaksanaan hak dan kewajiban sehingga responden merasa aman dan puas. Responden juga dapat mengajukan keluhan dan kritik terhadap lembaga yang dibuat pemerintah apabila terjadi ketidaksesuaian kinerja lembaga tersebut.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan pemaparan yang telah dilakukan, penulis menyimpulkan bahwasanya sebagai warga negara tentu memiliki hak serta kewajiban. Salah satu dari hak yang dimiliki oleh warga negara yaitu kebebasan dalam berpendapat dan berekspresi, ini berkaitan langsung dengan sistem yang dianut oleh negara Indonesia yaitu sistem demokrasi yang mana

masyarakat memiliki hak untuk menyampaikan pendapat. Selain itu juga, warga negara memiliki hak atas perlindungan yang wajib diberikan oleh pemerintah kepada warganya di mana pun berada. Warga negara juga memiliki hak atas kebebasan dalam menganut agama yang dipercaya sesuai yang telah diatur Undang-Undang Dasar 1945.

Namun, di samping itu warga negara juga harus memberikan timbal balik atas hak-hak yang telah diberikan oleh negara. Tentunya sebagai warga negara juga mempunyai kewajiban-kewajiban yang mesti dilakukan. Salah satu kewajiban sebagai warga negara yaitu menaati peraturan, perundang-perundangan yang telah disahkan oleh negara, selain itu juga warga negara memiliki kewajiban dalam membayar pajak yang berguna untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran negara seperti menyediakan fasilitas kesehatan, pendidikan , infrastruktur dan pelayanan publik.

Negara dan warga negara akhirnya akan saling bergantung demi terwujudnya negara yang merdeka seutuhnya, negara memberikan hak dan warga negara memberikan kewajiban sebagai balasannya. Hak dan kewajiban bukan semata-mata diciptakan, kedua hal ini merupakan implementasi dan merupakan penyesuaian dari jiwa setiap komponen pembentuk sebuah negara, sebaiknya semua pihak yang terlibat harus segenap jiwa menjalankan tugasnya masing-masing.

BIBLIOGRAFI

Penelitian kualitatif,2023 “survei penelitian tentang hak dan kewajiban sebagai warga negara”,<https://forms.gle/TkjtVQMt6nFxuVm38>

Setialaksana, Nana Dan Gustaman, Randy Fadillah. Teori-Teori Dasar

Pendidikan Kewarganegaraan. Ciamis: Galuh Nuraini, 2018.

Copyright holder:

Nitha Gaini,Rifki Putra Nugraha,Ruri Hendawati Agustin,Syifa Jeni Putri (2023)

First publication right:

[*ADVANCES in Social Humanities Research*](#)

This article is licensed under:

